

Framing Pembunuhan Wanita Hamil di Gunungkidul oleh *Republika* dan *Kompas*

Natasya Putri Hiranti & Hendra Setiawan
Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia
putrihirantin@gmail.com;hendra.setiawan@fkip.unsika.ac.id

Dikirim: 3 Februari 2023 Direvisi: 27 Februari 2023 Diterima: 28 Februari 2023 Diterbitkan: 28 Februari 2023

How to Cite: Hiranti, Natasya Putri and Hendra Setiawan. "Framing Pembunuhan Wanita Hamil di Gunungkidul oleh *Republika* dan *Kompas*" *Dinamika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, vol. 6, no. 1, 2023, pp. 40–49.

Published by Program Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Suryakencana



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

ABSTRACT

This article discusses the framing of the murder of a pregnant woman that occurred in Gunung Kidul which was toppled from the top of a coastal cliff. The murder occurred because the victim RN (25) refused to have an abortion as a result of his actions with ER (24). This study uses the Zhongdang Pan and Gerald M Koscki framing analysis model. This model assumes that, every news has a frame that functions as the center of the organization of ideas. The media studied were online media "Republika" and "Kompas". The data collection technique used is listening and note-taking techniques. The research object is in the form of news text. The results of the study show that although on the whole the two media use simple words in packaging the news, the framing of the murder incident by the two online media has differences and similarities. The difference can be seen from the picture shown. "Republika" only displays illustrations while "Kompas" displays images of the two perpetrators of the murder at the Gunung Kidul Police Headquarters. The syntactic structure of "Republika" and "Kompas" have something in common, namely explaining clearly and in accordance with the analysis of Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki.

Keywords: framing; structure; syntax

ABSTRAK

Artikel ini membahas framing pembunuhan wanita hamil yang terjadi di Gunung Kidul yang digulingkan dari atas tebing pantai. Pembunuhan terjadi karena korban RN (25) menolak menggugurkan kandungan sebagai hasil dari perbuatannya dengan ER (24). Penelitian menggunakan model analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M Koscki. Model ini berasumsi bahwa, setiap berita mempunyai frame yang berfungsi sebagai pusat organisasi ide. Media yang ditelaah yaitu media online "Republika" dan "Kompas". Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah teknik menyimak dan mencatat. Objek penelitian berupa teks berita. Hasil penelitian menunjukkan meski secara keseluruhan kedua media ini memakai kata-kata sederhana dalam mengemas berita, framing peristiwa pembunuhan itu oleh kedua media online itu memiliki perbedaan dan persamaan. Perbedaannya terlihat dari gambar yang ditampilkan. "Republika" hanya menampilkan gambar ilustrasi sedangkan "Kompas" menampilkan gambar dua orang pelaku pembunuhan di Mapolres Gunung Kidul. Struktur sintaksis, "Republika" dan "Kompas" memiliki kesamaan, yaitu menjelaskan dengan jelas dan sesuai dengan analisis Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

Kata Kunci: framing; struktur; sintaktik

PENDAHULUAN

Pembunuhan adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh seseorang atau beberapa orang yang mengakibatkan seseorang dan beberapa orang meninggal dunia. Di dalam kitab undang-undang tindak pidana pembunuhan, hukum pidana termasuk ke dalam kejahatan terhadap nyawa (Zainudin and Chazawi). Kejahatan terhadap nyawa adalah berupa penyerangan terhadap nyawa orang lain yang mengakibatkan seseorang kehilangan nyawanya.

Pembunuhan sendiri berasal dari kata bunuh yang berarti mematikan, atau juga bisa disebut menghilangkan nyawa seseorang. Membunuh artinya membuat seseorang supaya mati atau kehilangan nyawa. Pembunuh artinya orang atau alat yang membunuh dan pembunuhan berarti perkara membunuh, perbuatan atau hal membunuh. Suatu perbuatan itu dapat dikatakan sebagai pembunuhan karena perbuatan tersebut oleh siapa saja yang merampas nyawa orang lain dengan sengaja. Kata “pembunuhan” menurut (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*) berasal dari kata bunuh”, yang artinya mematikan dengan sengaja. Dalam hukum pidana, pembunuhan disebut dengan kejahatan terhadap jiwa seseorang. Menghilangkan jiwa seseorang yaitu, bentuk pokok dari kejahatan ini adalah pembunuhan.

Media online merupakan media massa generasi ketiga dalam komunikasi politik yang memungkinkan siapa pun menjadi produsen sekaligus konsumen informasi (Rosidin and Hamid). Lebih lanjut, Heryanto, 2018 media online sebagai bentuk sederhana pada perkembangan teknologi digital yang mampu mengubah teks, foto, grafik, dan video menjadi informasi digital berbentuk byte (Kholifah). Sedangkan menurut (Romli) media online ialah produk jurnalistik online yang didefinisikan sebagai pelapor fakta atau peristiwa yang dibuat serta dibagikan melalui internet. Dalam konteks komunikasi massa, media online merupakan media jurnalistik yang terdapat di internet secara online, terutama di situs berita ataupun portal berita.

Media online Republika.co.id ialah koran nasional yang dilahirkan oleh kalangan komunitas muslim bagi publik di Indonesia. Penerbitan tersebut merupakan puncak dari upaya panjang kalangan umat Islam, khususnya para wartawan profesional muda yang dipimpin oleh eks wartawan Tempo, Zaim Uchrowi yang telah menempuh berbagai langkah. Kehadiran Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) yang saat itu diketuai BJ Habibie dapat menembus pembatasan ketat pemerintah untuk izin penerbitan saat itu memungkinkan upaya-upaya tersebut berbuah. *Republika* terbit perdana pada 4 Januari 1993. *Kompas.com* adalah sebuah portal web yang berisi berita dan artikel daring di Indonesia. *Kompas.com* merupakan salah satu situs berita terpopuler di Indonesia. Berbeda dari situs-situs berita berbahasa Indonesia lainnya, *Kompas.com* hanya mempunyai edisi daring dan menggantungkan pendapatan dari bidang iklan. Berdiri sejak tahun 1995, *Kompas.com* menjadi bagian dari Kompas Gramedia.

Peneliti mengambil kedua media online tersebut, sebab ditemukan perbedaan dalam pemberitaan yang disajikan sehingga menarik untuk dianalisis. Penelitian ini mengenai pemberitaan wanita hamil dibunuh di Gunungkidul yang digulingkan dari atas tebing pantai yang diberitakan *Republika.co.id* dan *Kompas.com*. Dengan demikian, analisis ini memiliki tujuan untuk melihat bagaimana cara media

Republika.co.id dan Kompas.com. mengkonstruksi realitas yang terjadi pada kasus itu, serta melihat peristiwa yang ditonjolkan dan dihilangkan.

Menurut (Hasrullah) kekuatan media massa sebagai saluran untuk mempengaruhi khalayak telah banyak memberi andil dalam pembentukan opini publik. Bahkan dalam komunikasi politik, media massa menjadi penggerak utama dalam usaha mempengaruhi perilaku individu terhadap exposure berita yang diterimanya. Maka penggunaan media massa dalam proses politik tertentu mempunyai arti yang sangat penting, begitu pula dampak atau akibat dari penyebaran pesan terhadap khalayak luas akan terjadi secara kuat, apalagi dilihat dari dampak penyebaran pesan yang tidak hanya sampai pada tahap kognitif dan afektif tetapi juga sampai tahap konatif.

Pada dasarnya, pekerjaan media adalah mengkonstruksikan realitas. Media menyusun realitas dari berbagai peristiwa yang terjadi hingga menjadi cerita atau wacana yang bermakna (Hamad). Konstruksi realitas media massa pada dasarnya memang melibatkan individu sebagai subjeknya, akan tetapi individu tersebut tidak akan memberi kontribusi besar terhadap proses konstruksi tanpa melalui media massa. Contohnya aktor atau subjek individu dalam proses pengkonstruksian sebuah peristiwa di media massa adalah wartawan dan pihak redaksi media tersebut. Wartawan tersebut tidak memiliki kekuatan konstruksi besar dalam mata khalayak, tetapi gagasan- gagasannya tersebar di media massa. Burhan Bungin mengatakan dalam konteks konstruksi iklannya, bahwa konstruksi iklan atas realitas sosial itu terjadi karena iklan televisi adalah bagian dari media televisi dan menjadi salah satu sumber otoritas individu (Bungin).

Menurut Gunadi surat kabar adalah “Media komunikasi massa yang memuat serba-serbi pemberitaan, meliputi bidang politik, ekonomi, sosial budaya, maupun pertahanan dan keamanan (Gunadi). Fungsinya sebagai penyebar informasi pendidikan, menghibur, mengawasi atau mengatur massa”.

Maxwell McCombs dan Donald L. Shaw (Nurudin) adalah orang yang pertama kali memperkenalkan teori agenda setting. Teori ini muncul sekitar tahun 1973 dengan publikasi pertamanya berjudul “The Agenda Setting Function of The Mass Media”. Secara singkat, teori ini mengatakan media (khususnya media berita) tidak selalu berhasil memberitahu apa yang masyarakat pikir, tetapi media tersebut benar-benar berhasil memberitahu masyarakat berpikir tentang apa. Media massa selalu mengarahkan khalayak terhadap apa yang harus masyarakat lakukan.

Analisis framing adalah analisis yang dipakai untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas (*Analisis Framing: Kontruksi, Ideologi, Dan Politik Media*). Analisis framing juga dipakai untuk melihat bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media. Pada dasarnya Framing adalah metode untuk melihat cara bercerita (*story telling*) media atas peristiwa. Cara bercerita itu tergambar pada “cara melihat” terhadap realitas yang dijadikan..

Framing secara sederhana adalah membingkai sebuah peristiwa (Purnama). Eriyanto mendefinisikan framing didefinisikan sebagai proses membuat suatu pesan lebih menonjol, menempatkan informasi lebih dari pada yang lain sehingga khalayak lebih tertuju pada pesan tersebut (Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi Ideologi Dan Politik Media*). Menurut Pan dan Kosicki, ada dua konsepsi dari framing yang saling berkaitan. Yaitu Pertama, dalam konsepsi psikologi. Framing dalam konsepsi ini lebih menekankan pada bagaimana seseorang memproses informasi dalam dirinya. Framing berkaitan dengan struktur dan proses kognitif, bagaimana seseorang mengolah sejumlah informasi dan ditunjukkan dalam skema tertentu.

Konsep analisis framing dikenalkan pertama kali oleh Erving Goffman (1974) melalui bukunya yang bertajuk *Frame Analysis : An Essay on The Organization of Experience*. Menurutnnya, analisis framing adalah suatu definisi dari situasi yang dibangun dengan prinsip-prinsip organisasi yang mengatur kejadian dan keterlibatan subyektivitas yang kita miliki di dalamnya (Goffman).

Analisis framing merupakan salah satu alternatif model analisis yang dapat mengungkap rahasia dibalik semua perbedaan media dalam mengungkapkan fakta. Analisis framing dipakai untuk mengetahui bagaimana realitas dibingkai oleh media. Dengan demikian, realitas sosial dipahami, dimaknai, dan dikonstruksi dengan bentukan dan makna tertentu. Melalui analisis framing akan dapat diketahui siapa mengendalikan siapa, siapa lawan siapa, mana kawan mana lawan, mana patron dan mana klien, siapa diuntungkan dan siapa dirugikan, siapa menindas dan siapa tertindas, dan seterusnya. Kesimpulan-kesimpulan seperti ini sangat mungkin diperoleh karena analisis framing merupakan suatu seni kreativitas yang memiliki kebebasan dalam menafsirkan realitas dengan menggunakan teori dan metodologi tertentu.

Bagi analisis framing yang dibuatnya dapat dijadikan alternatif dalam menganalisa media (Eriyanto, *Analisis Framing: Kontruksi, Ideologi, Dan Politik Media*). Model framing yang di buat oleh Zhongdang Pan dan Gerald M Koscki merupakan framing yang terkenal dan sering digunakan oleh jurnalis ataupun pembaca. Model ini adalah adaptasi dari dimensi operasional analisis wacana dari Van Dijk. Model framing Pan dan Koscki adalah framing yang mengutamakan pesan lebih terlihat atau menonjol dan menempatkan informasi di belakang pesan yang ingin ditonjolkan sehingga khalayak akan tertuju kepada isi pesan berita. Menurut pendapat Pan dan Koscki ada dua konsep dalam framing yang saling bersinggungan di antaranya; *pertama*, konsepsi psikologi merupakan konsep yang menekankan pada cara seseorang memproses informasi pada dirinya dan akan bersinggungan dengan struktur kognitif dalam mengolah informasi dan ditunjukkan dalam skema tertentu. Framing dilihat sebagai penempatan informasi dalam suatu konteks yang unik ataupun khusus serta memposisikan unsur tertentu dari suatu peristiwa dengan penempatan posisi yang lebih terlihat atau menonjol dalam kognisi seseorang. *Kedua*, konsepsi sosiologis merupakan konsep yang lebih melihat terhadap cara konstruksi sosial pada realitas. Fungsi farming pada konsep ini untuk melihat pembuatan suatu realitas yang akan menjadi teridentifikasi, dan dipahami karena sudah diberikan nama dengan nama yang sesuai dan khusus.

Ketika mengkontruksi realitas, seorang jurnalis tidak hanya menggunakan pemikirannya saja tetapi juga melibatkan nilai sosial yang ada di dirinya. Ketika menulis dan mengkontruksi berita akan buat, seorang jurnalis tidak hanya berhadapan dengan publik khayalan (tidak terlihat) atau bisa dikatakan dengan khalayak menjadi pertimbangan jurnalis dan tentukan oleh proses akan selalu berhubungan dengan standar kerja, profesi, dan standar profesional menjadi jurnalis. Para jurnalis akan menggunakan rencana yang tepat yakni dengan menggunakan kata, kalimat, lead, hubungan, antarkalimat dan perangkat lain oleh pemaknaan merek sehingga dapat dimengerti oleh pembaca. Perangkat wacana tersebut dapat dibuat sebagai alat untuk para peneliti untuk memahami bagaimana media membingkai sebuah peristiwa. Pan dan Koscki berpendapat bahwa setiap berita memiliki bingkai yang berfungsi dari organisasi ide. Frame adalah suatu ide yang berhubungan dengan unsur yang ada di teks berita, seperti; kutipan sumber, latar informasi pemakaian kata atau kalimat khusus. Frame berkaitan dengan arti yang sesuai perangkat tanda yang akan diperlihatkan pada teks, pembaca akan dapat

mengartikan peristiwa di perlihatkan. Pada model framing Zhongdang Pan dan Gerald M Koscki membagi 4 struktur besar, ialah; sintaksis, skrip, tematik, dan retoris.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang memiliki tujuan menguraikan realitas yang terjadi dalam berita. Sedangkan metode yang diterapkan dalam penelitian, yaitu metode analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Pan dan Kosicki.

Objek penelitian berupa teks berita yang berjudul “Wanita Hamil Dibunuh di Gunungkidul Digulingkan Dari Atas Tebing Pantai” (Hafil and Silvi) dan “Fakta Memilukan Pembunuhan Wanita Hamil di Gunungkidul Karena Tolak Aborsi” (Wismabrata Hangga). Sedangkan subjek penelitiannya, yaitu *Republika* dan *Kompas*. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian, yaitu peneliti sendiri, sebab penelitiannya berbentuk kualitatif di mana informasi diperoleh sendiri oleh peneliti dari dianalisis yang hasilnya berupa penjabaran kata dalam bentuk tulisan.

Teknik pengumpulan data yang diterapkan, ialah teknik menyimak dan catat. Teknik menyimak ini dipakai untuk menyimak penggunaan bahasa pada subjek yang diteliti. Teknik ini dipakai guna mengetahui kosa kata yang digunakan oleh *Republika.co.id* dan *Kompas.com*. Sedangkan teknik catat ini digunakan untuk menuliskan data dengan instrumen penelitian guna mempermudah pengamatan.

Teknik analisis data dilakukan dengan cara (1) mengelompokkan berita, (2) membaca serta memberi tanda hal-hal penting, 3) menganalisis dengan menerapkan analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, (4) menguraikan hasil analisis, dan (5) memberikan kesimpulan (MW).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang dipakai peneliti adalah dua teks berita dengan isi topik berita yang sama. Berikut penjabaran data hasil proses analisis dengan model Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki.

Framing Pemberitaan oleh Republika

Struktur Sintaksis

Pada bagian struktur sintaksis terdapat 5 bagian yang diamati; judul, lead, latar informasi, kutipan sumber, pernyataan, dan penutup. Bagian yang pertama yaitu Judul, pada bagian ini yaitu menjelaskan isi beritanya yang nantinya akan dibahas di paragraf selanjutnya. Pada bagian judul, menggambarkan peristiwa terjadinya pembunuhan pada wanita yang tengah hamil muda. Kemudian, bagian yang diamati juga terdapat lead pada bagian ini berisi tentang berita atau informasi utama mengenai pihak kepolisian yang telah berhasil menangkap dua orang pelaku pembunuhan dengan digulingkannya dari atas tebing Pantai Kukup di Gunungkidul terhadap seorang wanita hamil.

Bagian yang ketiga yaitu latar informasi, pada bagian ini menjelaskan adanya latar belakang berdasarkan kronologi dari awal korban tidak mau menggugurkan kandungannya yang sudah berusia 27 minggu. Kemudian korban dibawa ke Pantai Kukup dengan alasan untuk melakukan ritual demi kesehatan kandungannya.

Selanjutnya, bagian yang diamati pada struktur sintaksis, yaitu bagian kutipan sumber, kutipan sumber yang ditulis pada berita ini yaitu berdasar pada narasumber, yaitu Kapolres Gunungkidul AKBP Edy Bagus Sumantri. Kemudian, bagian pernyataan, secara keseluruhan, berita ini ditulis berdasarkan pernyataan yang bersumber dari Kapolres Gunungkidul AKBP Edy Bagus Sumantri. Bagian yang diamati dalam struktur sintaksis yang terakhir yaitu bagian penutup. Penutup pada berita ini berisi informasi mengenai kedua pelaku pembunuhan yang dikenakan Pasal 340 KUHP atau 338 KUHP tentang Pembunuhan Berencana, pelaku pembunuhan yang dikenakan Pasal 340 KUHP atau 338 KUHP tentang pembunuhan berencana. Keduanya diancam hukuman mati atau penjara seumur hidup, atau paling lama 20 tahun penjara.

Berdasarkan paparan di atas, diketahui bahwa struktur sintaksis pada berita tersebut memiliki struktur yang jelas dan sesuai dengan analisis dari Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

Struktur Skrip

Dalam wacana struktur naskah pada umumnya, merupakan kelengkapan berita yang lazim dan terdiri atas unsur-unsur 5W+1H: Siapa (*Who*), Apa (*What*), Kapan (*When*), Di mana (*Where*), Mengapa (*Why*), dan Bagaimana (*How*). Dengan menghilangkan salah satu dari enam kelengkapan berita tersebut, wartawan mampu menekankan atau menghilangkan bagian terpenting dalam mengisahkan sebuah fakta.

Pada struktur skrip berita Republika pada pemberitaan “Kasus Wanita Hamil Dibunuh di Gunungkidul Digulingkan dari Atas Tebing Pantai” yaitu yang pertama *What (apa)*, pada bagian ini menjelaskan peristiwa wanita hamil dibunuh di Gunungkidul yang digulingkan dari atas tebing pantai. Kemudian, bagian kedua yang diamati dalam unsur 5W+1H yaitu bagian *Who (Siapa)*, dalam berita ini menjelaskan informasi siapa yang menjadi korban atas kasus pembunuhan ini, yaitu seorang wanita hamil berinisial RN (25) dan juga dalam berita ini dijelaskan siapa yang menjadi tersangka atau pelaku dalam kasus ini, yaitu ER (24) dan AA (37).

Bagian selanjutnya yang diamati dalam struktur skrip ini yaitu *When (kapan)*, pada bagian ini menjelaskan waktu korban ditemukan di Pantai Ngrawe pada 15 November diketahui sekitar pukul 06.30 WIB, Tanjungsari, Gunungkidul. Ada seorang saksi melihat ada orang terapung di sekitar pantai dalam keadaan tanpa busana. Pada bagian selanjutnya, yaitu *Why (mengapa)*, menjelaskan alasan mengapa pembunuhan itu bisa terjadi. Alasan pembunuhan itu terjadi karena, korban tidak mau menggugurkan kandunganya yang sudah berusia 27 minggu.

Bagian yang kelima yaitu *Where (di mana)*, pada berita ini dijelaskan tempat terjadinya penangkapan pelaku. Tersangka pelaku pembunuhan pada seorang wanita hamil itu ditangkap di Kabupaten Gunungkidul. Kemudian pada bagian terakhir menjelaskan *bagaimana (how)* peristiwa tersebut bisa terjadi. Peristiwa pembunuhan ini berawal dari seorang wanita yang tengah hamil muda, yang dipaksa oleh seorang laki-laki untuk menggugurkan kandungannya yang sudah berusia 27 minggu. Kemudian, dibantu temannya AA (37), pelaku yang berinisial ERW (25 tahun). Pelaku ERW (25 tahun) dan korban tidak memiliki hubungan kekasih dengannya, melainkan hanya tapi teman tapi mesra (TTM). Keduanya merupakan mahasiswa di salah satu universitas di Jawa Tengah.

Berdasarkan paparan diatas, diketahui bahwa struktur skrip yang menganalisis unsur 5W+1H dalam media Republika.co.id telah sesuai.

Struktur Tematik

Pada bagian ini, yaitu biasa disebut merupakan alat analisis untuk melihat bagaimana fakta ditulis, kalimat yang dipakai, serta menempatkan dan menulis sumber kedalam teks berita secara keseluruhan. Pada bagian ini yang diamati yaitu bagian paragraph dan proposisi. Penjelasan yaitu, pada keseluruhan teks berita kasus tersebut terdiri atas 14 paragraf, kemudian unsur tematik diperkuat dengan kutipan dan pernyataan dari narasumber yang mendukung kasus pada teks berita, yaitu Kapolres Gunungkidul AKBP Edy Bagus Sumantri. Pada berita ini wartawan tidak memakai kata ganti nama untuk menyebutkan narasumber maupun tersangka, tetapi memakai inisial, dan juga bentuk kalimat dalam berita ini, selalu diawali dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda titik.

Dengan demikian, diketahui bahwa bagian struktur tematik setiap paragrafnya dicatat dengan baik sehingga antarkalimatnya saling berkaitan. Dari paragraf satu sampai paragraf 14 pembaca dapat mengerti topik pembahasan dalam isi teks berita.

Struktur Retoris

Pada struktur ini yaitu berhubungan dengan cara wartawan menekankan arti tertentu. Dengan kata lain, struktur retorik melihat pemakaian pilihan kata, idiom, grafik, gambar yang digunakan untuk memberi penekanan pada arti tertentu. Pada bagian ini, bagian yang diamati meliputi kata, idiom, grafik, gambar/foto, penjabarannya yaitu; Frasa “digulingkan” yang digunakan untuk menunjukkan perbuatan yang menimbulkan bahaya. Kemudian, Frasa “dibekap” yang menunjukkan perbuatan menutup rapat-rapat atau menyumbat mulut dengan tangan secara paksa. Ada juga, Frasa “ritual” yang memiliki arti aktifitas dan ekspresi dari sistem keyakinan sebagai bagian dari tahapan upacara yang bersifat sakral. Dalam berita ini terdapat gambar ilustrasi korban di tempat kejadian perkara.

Dari paparan diatas, diketahui bahwa struktur retorik dalam berita yang disampaikan *Republika* lebih banyak menggunakan pernyataan dari sumber.

Framing Pembunuhan oleh Kompas.com

Struktur Sintaksis

Pada bagian struktur sintaksis terdapat 5 bagian yang diamati; Judul, Lead, Latar informasi, Kutipan sumber, Pernyataan, dan Penutup. Bagian yang pertama yaitu Judul, pada bagian ini menjelaskan berita atau informasi perihal “Fakta Memilukan Pembunuhan Wanita Hamil di Gunungkidul Karena Tolak Aborsi” yang disampaikan oleh Nasional Kompas.com yang menggambarkan pembunuhan terhadap wanita hamil yang menolak aborsi. Kemudian, bagian yang diamati juga terdapat Lead, pada bagian ini berisi tentang berita atau informasi utama mengenai Bagian lead yang di sampaikan membahas tentang Polisi mengungkap sejumlah fakta memilukan dalam kasus pembunuhan sadis terhadap RN (25), wanita hamil asal Purworejo, Jawa Tengah. Bagian yang ketiga yaitu latar informasi, pada bagian ini menjelaskan latar informasi yang disampaikan berisi Aksi nekat ER itu diduga karena korban menolak untuk melakukan aborsi. Bahkan, ER ternyata sudah beberapa kali mencoba menggugurkan janin di kandungan RN.

Kemudian bagian yang diamati selanjutnya yaitu bagian kutipan sumber, kutipan

sumber berasal dari narasumber, yaitu Kepala Satuan Reserse Kriminal Polres Gunungkidul AKP Mahardian Dewo Negoro, dan Kapolres Gunungkidul AKBP E dy Bagus Sumantri di Mapolres Gunungkidul. Bagian yang diamati dalam struktur sintaksis selanjutnya yaitu pernyataan, pada bagian ini secara keseluruhan ditulis berdasarkan pernyataan yang bersumber dari Kepala Satuan Reserse Kriminal Polres Gunungkidul AKP Mahardian Dewo Negoro. Bagian yaang terakhir yaitu bagian penutup, penutup pada berita ini berisi informasi pada bagian penutup berisi informasi bahwa ER dan AA telah ditangkap dan dijerat Pasal 340 dan 338 tentang pembunuhan berencana dengan ancaman hukuman mati, penjara seumur hidup atau penjara maksimal 20 tahun.

Dengan demikian, diketahui bahwa struktur sintaksis pada berita tersebut memiliki strukturnya yang jelas dan sesuai dengan analisis dari Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki.

Struktur Skrip

Bagian yang diamati pertama yaitu *What (Apa)*, menjelaskan peristiwa yang terjadi dalam berita ini, yaitu sejumlah fakta memilukan dalam kasus pembunuhan sadis terhadap RN (25), wanita hamil asal Purworejo, Jawa Tengah. Kemudian *Who (siapa)*, Berita atau informasi tersebut menjelaskan siapa yang menjadi tersangka atau pelaku dalam kasus ini, yaitu ER (24) dan AA (37). Dan juga menjelaskan korban dalam kasus ini, yaitu RN (25). Bagian yang diamati selanjutnya dalam berita ini yaitu *When (kapan)*, bagian ini menjelaskan Korban RN yang diduga terakhir berkabar dengan ER yaitu melalui pesan WhatsApp pada Senin (14/11/2022).

Pada bagian keempat menjelaskan mengenai, *mengapa (why)* alasan pembunuhan itu bisa terjadi, “Alasan pembunuhan itu terjadi karena, motifnya (pelaku dan korban) ini kan berkawan, dari tersangka ini pengen menggugurkan, korban tidak menginginkan. Kemudian, pada saat dibunuh belum sepenuhnya meninggal, lalu ada upaya pelaku saat mengangkat itu ada tangga dan sengaja badan korban diturunkan agar terbentur- bentur lalu digulingkan”.

Bagian selanjutnya menjelaskan di mana korban dibunuh, pada kutipan berita tersebut ditemukan bahwa korban diduga dibunuh di Pantai Ngrawe Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dalam kondisi masih hidup. Kemudian, jasad korban ditemukan warga di Pantai Kukup, yang lokasinya tak jauh dari lokasi pembunuhan RN. Kemudian bagian yang terakhir *How (bagaimana)*, Peristiwa pembunuhan tersebut karena aksi nekat ER itu diduga karena korban menolak untuk melakukan aborsi. Bahkan, ER ternyata sudah beberapa kali mencoba menggugurkan janin di kandungan RN.

Berdasarkan paparan di atas, skrip 5W+1H yang terdapat dalam teks berita nasional *Kompas* secara keseluruhan sudah sesuai.

Struktur Tematik

Pada struktur ini menjelaskan bagian yang diamati dalam berita Kompas.com yaitu paragraph dan proposisi, penjelasannya yaitu; Berita yang disampaikan dalam Kompas.com kasus Fakta Memilukan Pembunuhan Wanita Hamil di Gunungkidul Karena Tolak Aborsi memiliki 13 paragraf. Kemudian pada berita ini memiliki unsur tematik yang diperkuat dengan kutipan dan pernyataan dari narasumber yang mendukung kasus pada teks berita, yaitu Kepala Satuan Reserse Kriminal Polres Gunungkidul AKP

Mahardian Dewo Negoro, dan Kapolres Gunungkidul AKBP Edy Bagus Sumantri di Mapolres Gunungkidul. Bentuk kalimat pada berita ini juga, diawali dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda titik.

Berdasarkan paparan diatas, diketahui bahwa bagian struktur tematik setiap paragrafnya dicatat dengan baik sehingga antar kalimatnya saling berkaitan. Maka dari itu, dari paragraf satu sampai paragraf 13 pembaca dapat mengerti topik pembahasan dalam isi teks berita.

Struktur Retoris

Bagian ini menjelaskan mengenai struktur kata, idiom, grafik, dan juga gambar/foto. Penjelasannya yaitu; Frasa “sadis” yang berarti tidak mengenal belas kasihan; kejam; buas; ganas; kasar. Frasa “aborsi” yang menunjukkan perbuatan kegiatan yang dilakukan dengan pengguguran kandungan. Dalam berita ini terdapat gambar menunjukkan dua orang pelaku pembunuhan wanita hamil di Mapolres Gunungkidul. Selasa (17/11/2022). Berdasarkan paparan di atas, diketahui bahwa struktur retorik dalam berita yang disampaikan Kompas.com, lebih banyak menggunakan pernyataan dari sumber.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang telah disajikan, dapat dikatakan bahwa analisis framing pada kedua berita tersebut mempunyai perbedaan dan persamaan. Pemberitaan kasus pembunuhan ini, kedua media mempunyai sudut pandang yang berbeda. *Republika* memberitakan tentang kronologi dari awal mengenai pihak kepolisian yang telah berhasil menangkap dua orang pelaku pembunuhan dengan digulingkannya dari atas tebing Pantai Kukup di Gunungkidul terhadap seorang wanita hamil. Sedangkan Kompas.com memberitakan mengenai tentang Polisi mengungkap sejumlah fakta memilukan dalam kasus pembunuhan sadis terhadap RN (25), wanita hamil asal Purworejo, Jawa Tengah.

Penulisan berita pada kedua media ini sudah memakai unsur 5W+1H dengan baik. Pada media *Republika.co.id*, wartawan menggunakan inisial untuk nama korban dan pelaku, kemudian tidak menggunakan kata ganti nama serta sumber berita berasal dari Kapolres Gunungkidul AKBP Edy Bagus Sumantri di Mapolres Gunungkidul. Sementara pada Kompas.com juga menggunakan inisial untuk nama korban dan pelaku, wartawan tidak menggunakan kata ganti nama dan sumber berita berasal dari Kepala Satuan Reserse Kriminal Polres Gunungkidul AKP Mahardian Dewo Negoro, dan Kapolres Gunungkidul AKBP Edy Bagus Sumantri di Mapolres Gunungkidul. Secara keseluruhan kedua media ini memakai kata-kata sederhana yang mudah dimengerti oleh masyarakat. Pada struktur sintaksis, *Republika.co.id* dan Kompas.com memiliki kesamaan, yaitu menjelaskan struktur tersebut dengan jelas dan sesuai dengan analisis dari Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

DAFTAR PUSTAKA

Bungin, Burhan. *Konstruksi Sosial Media Massa: Kekuatan Pengaruh Media Massa, Iklan Televisi, Dan Keputusan Konsumen Serta Kritik Terhadap Peter L. Berger Dan Thomas Luckman*. Kencana Prenada Media, 2008.

Eriyanto. *Analisis Framing: Konstruksi Ideologi Dan Politik Media*. LKiS, 2002.

---. *Analisis Framing: Kontruksi, Ideologi, Dan Politik Media*. LKiS, 2005.

- Goffman, Erving. *Frame Analysis: An Essay on The Organization of Experience*. 1974.
- Gunadi. *Himpunan Istilah Komunikasi*. Grafindo, 1998.
- Hafil, Muhammad, and Silvi. "Wanita Hamil Dibunuh Di Gunungkidul Digulingkan Dari Atas Tebing Pantai." *Republika.Co.Id*, 2022.
- Hamad, Ibnu. *Konstruksi Realitas Politik Dalam Media Massa: Sebuah Studi Critical Discourse Analysis Terhadap Berita-Berita Politik*. Granit, 2004.
- Hasrullah, Megawati. *Dalam Tangkapan Pers*. LkiS, 2001.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.
- Kholifah, Nur. *Pengembangan Media Branding*. 2021.
- MW, Ahdi. "Analisis Framing Zhongdhang Pan Dan Gerald M." *Jurnal Sunan Ampel Surabaya*, vol. 11, no. 2, 2022.
- Nurudin. *Pengantar Komunikasi Massa*. PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Purnama, E. "Teori Analisis Framing." *Muhammadiyah University Of Ponorogo*, vol. 6, no. 1.
- Romli, A. S. M. *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Nuansa Cendekia, 2018.
- Rosidin, A. B., and A. Hamid. "Media Online Dan Kerja Digital Public Relations Politik. Pemerintahq DKI Jakarta." *Wacana: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, vol. 19, no. 2, 2020, pp. 167–74.
- Wismabrata Hangga, Michael. "Fakta Memilukan Pembunuhan Wanita Hamil Di Gunungkidul Karena Tolak Aborsi." *Kompas.Com*, 2022.
- Zainudin, Ali, and Adam Chazawi. *Hukum Pidana Islam Dan Kejahatan Terhadap Nyawa, Bahasa Hukum Indonesia*. 2007.